

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 8 Karang Anyar Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, dengan jumlah siswa 33 orang yang terdiri dari 17 perempuan dan 16 laki-laki.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap bulan April sampai Juni tahun 2011/2012.

3. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 8 Karang Anyar Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Sekolah ini merupakan tempat tugas peneliti.

B. Sumber Data

Data penelitian diperoleh melalui tes dan non tes yaitu dokumem hasil belajar siswa dan observasi.

C. Tehnik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan, yaitu dengan menggunakan tehnik tes dan non tes.

1. Tehnik Tes

Nurkencana (dalam Aunurrahman 2010:6) mendefinisikan tes sebagai suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan. Sedangkan menurut peneliti tehnik tes merupakan suatu usaha untuk memahami atau memperoleh data tentang siswa dengan memberikan serangkaian tugas.

Dalam penelitian ini,tehnik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran IPA dengan pendekatan CTL.

2. Tehnik Non Tes

Menurut Poerwanti dkk (2008:26) teknik non tes dapat dilakukan melalui observasi baik secara langsung maupun tidak langsung dan angket. Cartwright dalam Aunurrahman menyatakan bahwa observasi merupakan proses pengamatan secara sistematis dengan melakukan perekaman terhadap perilaku tertentu untuk tujuan pembuatan keputusan-keputusan pengajaran (Aunurrahman dkk, 2010:20). menurut penulis tehnik non tes dapat dilakukan melalui wawancara dan observasi baik kepada siswa atau rekan-rekan guru.

Observasi digunakan untuk mengetahui apakah dengan CTL, pembelajaran dikelas akan lebih efektif dan apakah ada pengaruhnya. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan lembar observasi.

1. Tes yang digunakan adalah tes tertulis untuk mengetahui kemampuan dalam pembelajaran IPA.
2. Lembar observasi yang digunakan oleh observer untuk mengamati aktivitas Siswa maupun aktivitas guru saat pembelajaran berlangsung.

TABEL 3.1 Instrumen Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas IVB

		Aspek Penilaian					
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6
		Melaksanakan sesuai petunjuk	Perhatian mengikuti pelajaran	Keaktifan siswa dalam menyampaikan pertanyaan	Keaktifan bekerjasama dalam diskusi kelompok	Partisipasi siswa menjawab LKS dan diskusi kelompok	Tanggung jawab siswa dalam diskusi kelompok
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

Sumber : Aunurrahman dkk (2009:91)

E. Tehnik Analisis Data

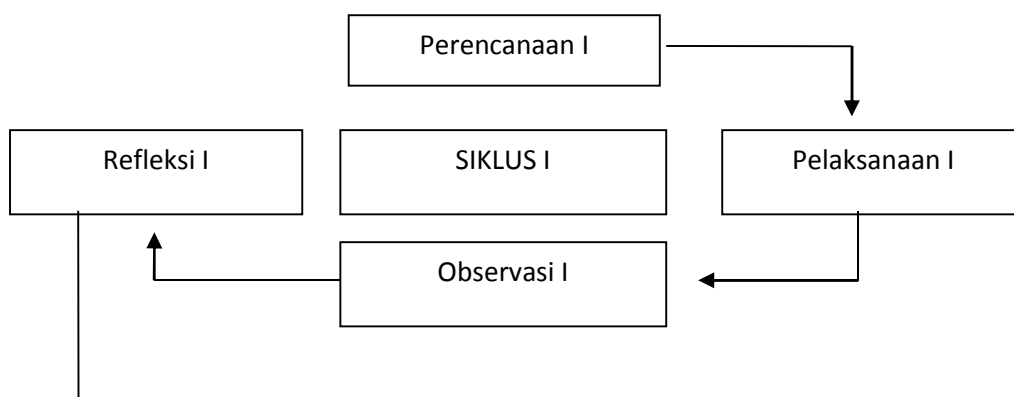
Menurut Aunurrahman dkk. (2009) Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses

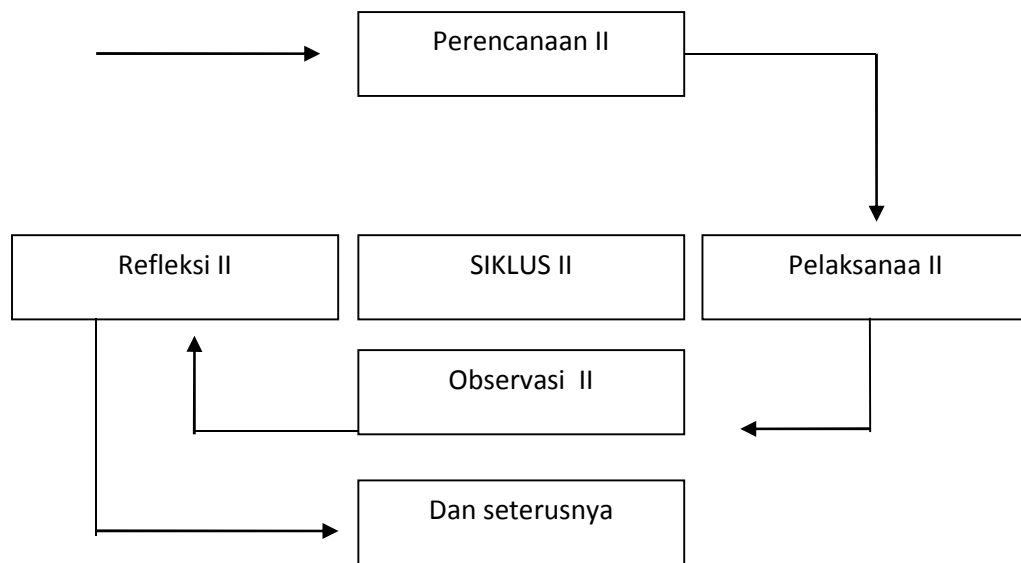
sampai hasil pekerjaan atau pembelajaran. Demikian juga dengan analisis PTK terhadap kegiatan pembelajaran, analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat didalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya, jadi teknik analisis data yang dilakukan adalah:

- a. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan selama siklus I dan II.
- b. Menganalisis data dengan menghitung presentasi dan disajikan dalam bentuk tabel.
- a. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara tes siklus I dan hasil tes siklus.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian yang digunakan adalah berupa rangkaian langkah-langkah berbentuk spiral. Dalam pelaksanaannya mengacu pada Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Kasiani Kasbolah, E.S 1999:15). Tahap-tahap penelitian berisi beberapa siklus yang setiap siklus terdiri atas perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Setiap siklus akan dilakukan evaluasi dan revisi. Hasil evaluasi tersebut akan diterapkan untuk menyempurnakan siklus berikutnya, lalu dilakukan evaluasi dan revisi kembali diakhir siklus dan begitu seterusnya. Siklus tindakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut





Gambar 3.1 Alur Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart (dalam Kasiani Kasbolah, E.S. 1999).

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi. Adapun langkah-langkah dari setiap siklus antara lain :

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan tahap perencanaan meliputi:

- a. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV B
- b. Menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

- c. Menyiapkan langkah-langkah pembelajaran yang membahas materi pelajaran “Struktur bunga dan fungsinya”
- d. Menyediakan lembar pengamatan yang akan diberikan saat pembelajaran.
- e. Menyusun instrumen observasi untuk guru dan siswa sebagai penunjang aktifitas dan hasil belajar
- f. Menyiapkan perangkat tes hasil belajar IPA.

2. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan 2 x pertemuan yang berlangsung @ 2 X 35 menit. Diakhir pertemuan diadakan tes hasil belajar.

Siklus I Pertemuan 1 (2 x 35 menit)

- a. Guru memberi penjelasan materi tentang struktur bunga dan fungsinya dengan menunjukkan gambar bunga sempurna (bunga sepatu).
- b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- c. Siswa berdiskusi tentang bagian-bagian bunga
- d. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan pengertian bunga sempurna dan tidak sempurna.
- e. Memberi umpan balik dan penyempurnaan.

Siklus I Pertemuan 2 (2 x 35 menit)

- a. Guru memberi penjelasan materi tentang struktur bunga dan fungsinya

- b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- c. Siswa berkelompok dan keluar kelas untuk mengamati bunga.
- d. Siswa berdiskusi tentang bunga sempurna dan tidak sempurna.
- e. Siswa membuat catatan sesuai dengan lembar pengamatan
- f. Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya kepada guru
- g. Tanya jawab
- h. Memberi umpan balik dan penyempurnaan.

3. Tahapan observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi untuk mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan menggunakan lembar observasi untuk guru dan siswa di lapangan yang telah disiapkan sebelumnya.

4. Tahap refleksi

Refleksi meliputi kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan hasil tes pelajaran IPA yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Tahap perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka dipersiapkan tindakan-tindakan untuk siklus II sebagai berikut :

- a. Merevisi langkah-langkah pembelajaran, lembar pengamatan , cara penyajian dalam pembelajaran.
- b. Menyiapkan macam-macam bunga untuk di amati bagian-bagian bunga dan fungsinya.
- c. Menyiapkan lembar pengamatan
- d. Menyusun instrumen observasi untuk guru dan siswa
- e. Menyiapkan perangkat tes hasil belajar IPA.

2. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan 2 x pertemuan yang berlangsung @ 2 X 35 menit. Diakhir pertemuan diadakan tes hasil belajar.

Siklus II Pertemuan 1 :

- a. Guru memberi penjelasan materi tentang struktur bunga dan fungsinya
- b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- c. Siswa berkelompok dan keluar kelas untuk mengamati bunga.
- d. Siswa berdiskusi tentang bunga sempurna dan tidak sempurna.
- e. Siswa membuat catatan sesuai dengan lembar pengamatan
- f. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas
- g. Tanya jawab

h. Memberi umpan balik dan penyempurnaan.

Siklus II Pertemuan 2 :

- a. Guru memberi penjelasan materi tentang struktur bunga dan fungsinya
- b. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya.
- c. Guru membimbing siswa untuk melanjutkan kegiatan presentasi.
- d. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas
- e. Tanya jawab
- f. Memberi umpan balik dan penyempurnaan.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi untuk mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan menggunakan lembar observasi untuk guru dan siswa di lapangan yang telah disiapkan sebelumnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tes hasil belajar siklus II selesai. Refleksi meliputi kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan hasil tes IPA yang digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan penelitian.

G. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran IPA dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika siswa tuntas sekurang-kurangnya 75% mencapai KKM yang ditetapkan (60).